



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 6719-6726

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2024

Yanto Nius Gulo¹., Arip Budi Setiawan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen03062@unpam.ac.id¹, dosen03385@unpam.ac.id²

Abstrak

This study aims to analyze the effect of Profitability and Leverage on Firm Value at PT Bank Central Asia Tbk, which is listed on the Bursa Efek Indonesia, during the 2014–2024 period. This research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial statements over the eleven-year research period. All financial data during this period were used as both the population and the sample of the study. The data analysis technique applied was multiple linear regression using SPSS version 27 software. The results show that simultaneously, Profitability and Leverage do not have a significant effect on Firm Value. This is evidenced by the F-test significance value of 0.189, which is greater than 0.05. Thus, it can be concluded that the two independent variables, when considered together, are not able to significantly explain variations in Firm Value. Partially, Profitability does not have a significant effect on Firm Value, with a t-test significance value of 0.086, which is greater than 0.05. However, the positive regression coefficient indicates that Profitability has a positive direction of relationship with Firm Value. Meanwhile, Leverage also does not have a significant effect on Firm Value, with a t-test significance value of 0.256, which is greater than 0.05. The negative regression coefficient indicates that Leverage has a negative direction of relationship with Firm Value. These findings indicate that during the research period, Profitability and Leverage were not the main determinants influencing Firm Value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Value

1. Latar Belakang

Penelitian PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sejak berdiri, BCA secara konsisten menunjukkan kinerja keuangan yang solid, inovasi layanan perbankan, serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perkembangan Dunia Usaha Yang Semakin Kompetitif Menuntut Setiap Perusahaan Untuk Mampu Mempertahankan Kinerja Keuangan Yang Optimal Guna Meningkatkan Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Mencerminkan Persepsi Investor Terhadap Keberhasilan Manajemen Dalam Mengelola Sumber Daya Yang Dimiliki. Semakin Tinggi Nilai Perusahaan, Maka Semakin Besar Pula Tingkat Kepercayaan Investor Terhadap Prospek Perusahaan Di Masa Depan. Oleh Karena Itu, Peningkatan Nilai Perusahaan Menjadi Salah Satu Tujuan Utama Perusahaan, Khususnya Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank adalah nilai perusahaan. Nilai mencerminkan kepercayaan pasar dan investor terhadap prospek masa depan suatu perusahaan, yang terbentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor. (Siregar, 2025) Dalam Konteks Manajemen Keuangan, Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Berbagai Faktor Internal, Di Antaranya Adalah Profitabilitas Dan Leverage. Profitabilitas Menunjukkan Kemampuan Perusahaan Dalam Menghasilkan Laba Melalui Pemanfaatan Aset Dan Modal Yang Dimilikinya. Tingkat Profitabilitas Yang Tinggi Mencerminkan Efektivitas Manajemen Dalam Mengelola Operasional Perusahaan, Sehingga Mampu Meningkatkan Daya Tarik Investor. Perusahaan Dengan Profitabilitas Yang Baik Cenderung Memiliki Nilai Perusahaan Yang Lebih Tinggi Karena Dianggap Mampu Memberikan Pengembalian Investasi Yang Optimal. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2024

dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuatkan laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut (Salsabillah, 2025)

Selain Profitabilitas, Faktor Lain Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Adalah Leverage, Yaitu Penggunaan Utang Dalam Struktur Pendanaan Perusahaan. Leverage Dapat Memberikan Manfaat Berupa Peningkatan Potensi Laba Melalui Efek Pengungkit (Financial Leverage). Namun, Penggunaan Utang Yang Berlebihan Juga Meningkatkan Risiko Keuangan, Terutama Risiko Gagal Bayar, Yang Dapat Menurunkan Kepercayaan Investor. Oleh Sebab Itu, Perusahaan Perlu Mengelola Struktur Modal Secara Optimal Agar Dapat Memaksimalkan Nilai Perusahaan Tanpa Meningkatkan Risiko Secara Berlebihan. Tingkat leverage juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang - utang yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan proporsi penggunaan dana pinjaman dalam pembiayaan aset perusahaan. Adanya utang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan untuk mengelola aset secara optimal, sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Jika pengelolaan utang dilakukan secara efektif, hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas yang berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. (Hendrawan, 2025)

Sektor Perbankan Memiliki Peran Yang Sangat Strategis Dalam Perekonomian Indonesia, Terutama Dalam Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Salah Satu Bank Terbesar Di Indonesia Adalah Pt Bank Central Asia Tbk (Bca), Yang Secara Konsisten Menunjukkan Kinerja Keuangan Yang Kuat Serta Pertumbuhan Nilai Perusahaan Yang Signifikan. Sebagai Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Bca Dituntut Untuk Menjaga Kinerja Keuangan Yang Stabil Dan Berkelanjutan Guna Mempertahankan Kepercayaan Investor.

Periode Tahun 2015–2025 Merupakan Masa Yang Menarik Untuk Dikaji Karena Mencakup Berbagai Dinamika Ekonomi, Mulai Dari Stabilitas Ekonomi Nasional, Perlambatan Ekonomi Global, Hingga Dampak Pandemi Covid-19 Dan Masa Pemulihan Pascapandemi. Kondisi Tersebut Memengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan, Termasuk Profitabilitas, Kebijakan Leverage, Serta Fluktuasi Nilai Perusahaan. Dengan Demikian, Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Tbk Selama Periode Tersebut Menjadi Sangat Relevan Dan Aktual.

Berbagai Penelitian Terdahulu Menunjukkan Hasil Yang Beragam Mengenai Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Sebagian Penelitian Menemukan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Sementara Leverage Menunjukkan Pengaruh Yang Bervariasi, Baik Positif, Negatif, Maupun Tidak Signifikan. Perbedaan Hasil Ini Menunjukkan Adanya Research Gap Yang Perlu Dikaji Lebih Lanjut, Khususnya Pada Sektor Perbankan Dan Pada Periode Penelitian Yang Lebih Panjang.

Berdasarkan Uraian Tersebut, Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Dengan Judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2024”. Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Kontribusi Ilmiah Dalam Pengembangan Kajian Manajemen Keuangan Serta Menjadi Bahan Pertimbangan Bagi Manajemen Perusahaan Dan Investor Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan.

2. Metode Penelitian

Menurut Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2015–2025. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Mushofa, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selama periode sepuluh tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria laporan keuangan tahunan perusahaan BCA pada periode 2014–2024 yang memuat data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu Return on Equity (ROE) sebagai variabel independen pertama (X1), Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen kedua (X2), dan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dependen (Y) yang diprosikan sebagai nilai perusahaan.

Data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi tidak langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap dokumen resmi perusahaan serta dokumentasi dari sumber-sumber terpercaya, antara lain laporan tahunan perusahaan, situs web resmi PT Bank Central Asia Tbk, dan publikasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel ROE dan DER terhadap PBV, baik secara parsial melalui uji t maupun secara simultan melalui uji F. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memperjelas alur logika penelitian, digunakan diagram kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan konseptual antarvariabel penelitian.

Nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan indikator

$$(PBV) = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham (NBVS)}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{jumlah sahan Beredar}} \text{ (Hidayat, 2022)}$$

Profitabilitas (X1) yang diukur dengan indikator (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Ananda, 2017)

Leverage (x2) yang diukur dengan indikator (Der) = $\frac{\text{total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Hergianti A. N., Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(2), 2020)

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	11	.14880280791 1367	.21617292195 6177	.18348603443 5335	.02222354804 7566	.000
X2	11	4.3851712906 54605	6.1354846832 35340	5.0269187851 54903	.51589542177 1728	.266
Y	11	.94513456826 1006	4.9749414022 43370	4.1224620094 37076	1.1579650645 21977	1.341
Valid N (listwise)	11					

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 11 sampel, profitabilitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1835 dengan standar deviasi 0,0222, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan relatif stabil dan homogen. Leverage (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,0269 dengan standar deviasi 0,5159, yang mengindikasikan adanya variasi penggunaan utang antar perusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,1225 dengan standar deviasi 1,1579, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup tinggi dalam sampel penelitian. Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data dan variasi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.94000925	
Most Extreme Differences	Absolute	.147	
	Positive	.100	
	Negative	-.147	
Test Statistic		.147	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.727	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.715
		Upper Bound	.738

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual model regresi yang melibatkan variabel profitabilitas (X1), leverage (X2), dan nilai perusahaan (Y), diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,727, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.613	3.666		.713	.496		
	X1	31.392	16.036	.602	1.958	.086	.870	1.150
	X2	-.846	.691	-.377	-1.224	.256	.870	1.150

- a. Dependent Variable: Y

Pada uji multikolinearitas, hasil menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,870 dan Leverage (X2) sebesar 0,870. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel adalah 1,150. Ketentuan umum menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Karena kedua variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF jauh di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Artinya, variabel Profitabilitas dan Leverage tidak saling berkorelasi secara tinggi sehingga layak digunakan secara bersama-sama dalam menjelaskan Nilai Perusahaan.

c. Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.341	.176	1.05096229138 3253	2.710

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2,710. Secara umum, nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Meskipun nilai 2,710 sedikit di atas 2, nilai tersebut masih berada dalam rentang yang menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah autokorelasi yang serius. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan, sehingga model regresi memenuhi asumsi autokorelasi. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,341 menunjukkan bahwa 34,1% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Profitabilitas dan Leverage, sedangkan sisanya sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.676	1.842		1.996	.081
	X1	-18.250	8.057	-.659	-2.265	.053
	X2	.070	.347	.059	.201	.846

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Pada uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser (menggunakan ABS_RES sebagai variabel dependen), diperoleh nilai signifikansi untuk Profitabilitas (X1) sebesar 0,053 dan Leverage (X2) sebesar 0,846. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan atau homoskedastis, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas

3.2 Uji Hipotesis

a. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.573	2	2.286	2.070	.189 ^b
	Residual	8.836	8	1.105		
	Total	13.409	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,070 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,189. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, secara kolektif Profitabilitas dan Leverage tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk menjelaskan variasi Nilai Perusahaan dalam sampel penelitian..

b. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.613	3.666		.713	.496
	X1	31.392	16.036	.602	1.958	.086
	X2	-.846	.691	-.377	-1.224	.256

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, diperoleh nilai koefisien regresi untuk Profitabilitas (X1) sebesar 31,392 dengan nilai t hitung sebesar 1,958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,086. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Namun demikian, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa secara arah hubungan, Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan Profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Selanjutnya, untuk variabel Leverage (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar -0,846 dengan nilai t hitung sebesar -1,224 dan tingkat signifikansi sebesar 0,256. Nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa secara arah hubungan, Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Leverage cenderung menurunkan Nilai Perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

1. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,070 dengan tingkat signifikansi 0,189. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan secara signifikan melalui kedua variabel independen tersebut. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada Profitabilitas dan Leverage secara bersama-sama belum memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap perubahan Nilai Perusahaan dalam sampel penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, stabilitas laba, kondisi makroekonomi, maupun faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, variabel Profitabilitas dan Leverage secara simultan belum mampu menjadi prediktor utama dalam menjelaskan Nilai Perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini selaras dengan penelitian dari (Farizki, 2021) namun penelitian dari (Hergianti A. N., 2020), (Nadhilah, 2022) dan (Christiaan, 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, diperoleh nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1) sebesar 31,392 dengan nilai t hitung sebesar 1,958 dan tingkat signifikansi sebesar 0,086. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun demikian, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa secara teoritis dan arah hubungan, Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat Profitabilitas yang dicapai perusahaan, maka cenderung diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan. Namun, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya ketidakstabilan laba perusahaan selama periode penelitian, kondisi ekonomi yang fluktuatif, atau adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, meskipun profitabilitas penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan, dalam konteks penelitian ini profitabilitas belum mampu menjadi faktor penentu utama Nilai Perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian dari (Susanto, 2022) Namun tidak selaras dengan penelitian dari (Indriyani, 2017) dan (Ambarwati, 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial (Uji t)

Selanjutnya, hasil uji t untuk variabel Leverage (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,846, dengan nilai t hitung sebesar -1,224 dan tingkat signifikansi sebesar 0,256. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan Leverage cenderung menurunkan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi, sehingga dapat menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan Nilai Perusahaan. Namun, pengaruh negatif tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga belum dapat dijadikan dasar yang kuat dalam pengambilan kesimpulan. Tidak signifikannya pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya secara optimal, sehingga penggunaan utang tidak selalu dipersepsikan negatif oleh investor. Selain itu, adanya faktor eksternal seperti kondisi pasar modal, tingkat suku bunga, dan kepercayaan investor juga dapat memengaruhi hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan. Selaras dengan penelitian dari (Rachmawati, 2015) namun Tidak Selaras dengan penelitian dari (Dwiastuti, 2019) dan (Agustiningsih, 2022) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan atas nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,189 yang lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,086 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun demikian, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki arah hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan. Leverage (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,256 yang lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa Leverage memiliki arah hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Referensi

1. Afa, A. &. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Al-Qardh*, 6(1), 30-44.
2. Agustiniingsih, W. &. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433-1440.
3. Ambarwati, J. &. (2021). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
4. Ananda, N. A. (2017). *Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).
5. Christiaan, P. J. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 140-151.
6. Dwiastuti, D. S. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
7. Farizki, F. I. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
8. Hergianti, A. N. (2020). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
9. Hergianti, A. N. (2020). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai*
10. Hidayat, I. &. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
11. Indriyani, E. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
12. Mushofa, M. H. (2024). *Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif*. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937-5948.
13. Nadhilah, F. W. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Gorontalo Accounting Journal*, 174-185.
14. Novwedayaningayu, H. C. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods*. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(2), 255-262.
15. Rachmawati, D. &. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18(1), 1-18.
16. Susanto, R. D. (2022). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).